

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasar pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait pelaksanaan pendataan oleh Ibu-Ibu kader dasawisma melalui aplikasi carik Jakarta di Kelurahan Pulo Gadung tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendataan tersebut telah terlaksana oleh Ibu-Ibu kader dasawisma, akan tetapi pelaksanaan tersebut perlu dilakukan lebih mendalam yang telah diukur dengan teori oleh George Edward III dengan menggunakan 2 dimensi dimana masing-masing dimensi memiliki beberapa indikator, yaitu:

1. Komunikasi

Dalam dimensi komunikasi terdapat 3 indikator yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

- a. Indikator Transmisi

Pada indikator transmisi dari pelaksanaan pendataan pelaksanaan pendataan oleh Ibu-Ibu kader dasawisma melalui aplikasi carik Jakarta di Kelurahan Pulo Gadung sosialisasi telah dilaksanakan kepada pihak kader dasawisma yang didapat dari koordinator dasawisma yang telah menerima sosialisasi dari pihak Dinas dan Pusat Data Informasi. Akan tetapi Sosialisasi kepada masyarakat dilaksanakan belum mendalam oleh beberapa RT dan RW, hanya beberapa saja yang melakukan sosialisasi dengan waktu 1 tahun sekali kepada masyarakat. Kemudian pihak masyarakat pun dapat mengetahui pendataan melalui Instagram @carik.jakarta. Namun pada pelaksanaan sosialisasi tidak pernah dilakukan secara resmi oleh Kelurahan Pulo Gadung dan hanya beberapa pihak RT dan RW saja yang melakukan sosialisasi tersebut karena tidak ada arahan resmi dari Kelurahan untuk melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat.

- b. Indikator Kejelasan

Pada indikator kejelasan dari pelaksanaan pendataan pelaksanaan pendataan oleh Ibu-Ibu kader dasawisma melalui aplikasi carik Jakarta di Kelurahan Pulo Gadung tersebut telah terlaksana karena pihak Kelurahan, pihak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dan kader dasawisma telah

melakukan komunikasi yang jelas terkait tujuan, sasaran dan landasan pendataan melalui aplikasi carik Jakarta.

c. Indikator Konsistensi

Pada indikator konsistensi dari pelaksanaan pendataan pelaksanaan pendataan oleh Ibu-Ibu kader dasawisma melalui aplikasi carik Jakarta di Kelurahan Pulo Gadung tersebut telah terlaksana pada penyampaian komunikasi yang diberikan kepada warga melalui informasi grup, akan tetapi pendataan setiap tahun mengalami perubahan yang menyebabkan ketidakkonsistenan, terkait tema pendataan dan pada waktu pendataan yang dilakukan oleh pihak Kelurahan dikarenakan untuk melakukan pendataan kepada masyarakat setelah mendapatkan Surat Keputusan dari Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk. Masyarakat berharap untuk dapat memberikan informasi terkait pendataan yang dilakukan pada tahun berikutnya.

2. Sumberdaya

a. Indikator Sumberdaya Manusia/staff

Pada indikator sumberdaya manusia dari pelaksanaan pendataan pelaksanaan pendataan oleh Ibu-Ibu kader dasawisma melalui aplikasi carik Jakarta di Kelurahan Pulo Gadung tersebut telah terlaksana akan tetapi pelatihan yang diberikan kepada kader dasawisma hanya 1 tahun sekali bersama dengan pelatihan kader dasawisma yang baru. Pelatihan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pendataan bagi kader dasawisma sehingga kader dasawisma tidak mengalami hambatan dalam pendataan. Kemudian jumlah kader dasawisma yang berada di Kelurahan Pulo Gadung tidak mencukupi dibandingkan dengan bangunan yang ada. Kemudian terdapat pula hambatan dalam pelaksanaan pendataan dikarenakan masyarakat Kelurahan Pulo Gadung masih ragu dan takut apabila memberikan data pribadi kepada Kader Dasawisma dan aplikasi dasawisma yang mengalami *buffering* ketika pelaksanaan pendataan.

b. Indikator Sumberdaya Anggaran

Pada indikator sumberdaya anggaran dari pelaksanaan pendataan pelaksanaan pendataan oleh Ibu-Ibu kader dasawisma melalui aplikasi carik

Jakarta di Kelurahan Pulo Gadung tersebut telah terlaksana akan tetapi anggaran tersebut dinilai tidak cukup karena pelaksanaan pendataan dilakukan untuk membeli beberapa keperluan seperti internet, fotocopy, dan transportasi.

c. Indikator Sumberdaya Peralatan

Pada indikator sumberdaya peralatan dari pelaksanaan pendataan pelaksanaan pendataan oleh Ibu-Ibu kader dasawisma melalui aplikasi carik Jakarta di Kelurahan Pulo Gadung tersebut telah terlaksana, para kader dasawisma melakukan pendataan melalui aplikasi carik Jakarta. Akan tetapi diperlukan baju seragam, topi atau nametag untuk menjadi identitas bagi para kader dasawisma yang melakukan pendataan.

d. Indikator Sumberdaya Wewenang

Pada indikator sumberdaya peralatan dari pelaksanaan pendataan pelaksanaan pendataan oleh Ibu-Ibu kader dasawisma melalui aplikasi carik Jakarta di Kelurahan Pulo Gadung tersebut telah terlaksana. Pelaksanaan pendataan melalui aplikasi carik Jakarta memiliki peraturan yaitu Instruksi Gubernur DKI Jakarta Nomor 15 Tahun 2021 tentang pelaksanaan Pendataan Keluarga Satu Pintu Tahun 2021 dan Surat Edaran Sekretariat Daerah Nomor 64 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Orientasi Carik Jakarta Bagi Kader Dasawisma.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat dari hasil penelitian yang dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan peneliti terkait pelaksanaan pendataan pelaksanaan pendataan oleh Ibu-Ibu kader dasawisma melalui aplikasi carik Jakarta di Kelurahan Pulo Gadung, sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan lebih dalam menggali terkait sumber dan referensi yang relevan terkait dengan pelaksanaan pendataan oleh ibu-ibu kader dasawisma melalui aplikasi Carik Jakarta di Kelurahan Pulo Gadung.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih spesifik dan mendalam mengenai pelaksanaan pendataan oleh ibu-ibu kader dasawisma melalui aplikasi Carik Jakarta di Kelurahan Pulo Gadung.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi pihak Kelurahan Pulo Gadung dan kader dasawisma perlu meningkatkan indikator transmisi dengan melakukan sosialisasi secara rutin misalnya pada saat arisan RT untuk dapat memberikan informasi terkait pendataan melalui aplikasi carik Jakarta kepada masyarakat sehingga masyarakat lebih paham dan mengetahui guna pelaksanaan pendataan melalui aplikasi carik Jakarta di Kelurahan Pulo Gadung dan mempromosikan media sosial Instagram carik jakarta.
2. Bagi pihak Kelurahan Pulo Gadung perlu meningkatkan indikator konsistensi dengan melakukan pembicaraan kepada Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Kota Jakarta Timur sehingga masyarakat dapat mengetahui pendataan yang akan dilakukan pada tahun mendatang.
3. Bagi pihak Kelurahan Pulo Gadung perlu meningkatkan indikator sumberdaya manusia pada pelatihan kader dasawisma yang dapat dilakukan 4 bulan sekali dalam setahun sehingga dapat meningkatkan kualitas kader dasawisma, dan diperlukan penambahan kader dasawisma sesuai dengan jumlah bangunan yang terdapat di Kelurahan Pulo Gadung.
4. Bagi pihak Kelurahan Pulo Gadung perlu meningkatkan indikator sumberdaya anggaran dengan melakukan koordinasi atau komunikasi dengan Suku Dinas Pemberdayaan Pengendalian Anak dan Pengendalian Penduduk Kota Jakarta Timur guna meningkatkan kinerja dasawisma selaku pelaksana kebijakan sehingga pelaksanaan pendataan dilakukan dengan baik.
5. Bagi Pihak Kelurahan Pulo Gadung perlu meningkatkan indikator sumberdaya peralatan dengan dengan melakukan koordinasi atau komunikasi dengan Suku Dinas Pemberdayaan Pengendalian Anak dan Pengendalian Penduduk Kota Jakarta Timur terkait pembuatan tanda pengenal bagi kader dasawisma sehingga masyarakat mengetahui bahwa kader dasawisma melakukan pendataan tidak untuk pribadi melainkan pemerintah.